**Notulen FGD Erasmus +**

Kamis, 10 Desember 2015

Gd. Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

1. Universitas Negeri Jakarat (UNJ)
   1. Analisisi *Strength* and *Weakness*
   2. Sudah ada kerjasama dengan 2 universitas di Finlandia
   3. Sama – sama mendapatkan keuntungan dari kedua belah universitas
   4. UNJ mendapatkan volunteer native speaker dari perancis untuk mengajar
   5. Mengakses website Erasmus plus untuk mengetahui lebih lanjut proses pengajuan
   6. Harus dibentuk *Taskforce* untuk mengajukan proposal Erasmus plus
2. Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS)
   1. Kesempatan untuk meraih Erasmus plus untuk UMS
   2. Bagaimana criteria staff yang akan menjalankan program Erasmus plus ini, apakah harus memiliki criteria khusus
3. Universitas Ma Chung, Malang
   1. Melihat potensi untuk mendapatkan *International Mobility*
   2. Belum ada kerjasama yang formal dengan universitas di Eropa
   3. Kerjasama dengan universitas Eropa masih mengontak Intern – Intern Ma Chung yang sedang berada di Negara yang bersangkutan
   4. Berusaha untuk masuk ke pasar Pendidikan Eropa dengan mengikuti minat Eropa
4. Universitas Mataram, Lombok
   1. Memulai pengembangan kurikulum (*Curriculum Development)*
   2. Ada beberapa mahasiswa Afrika di UM namun belum ada mahasiswa dari Eropa
   3. Tertarik untuk mengajukan proposal Erasmus plus
   4. Belum ada rencana Internasionalisasi di UM
   5. Tertarik dengan *Transfer Credits* dengan universitas di Eropa
5. Universitas Pendidikan Ganesha (Bali)
   1. Belum ada Prodi yang berkaitan dengan Eropa
   2. Sudah menerima beberapa mahasiswa asing di universitas
   3. Ada sekolah Internasional dalam jenjang SMA yang dikelola oleh Universitas untuk merekrut mahasiswa untuk studi lanjut ke UPG, lokasi sekolah di Singaraja
   4. Minat mahasiswa luar untuk belajar ke UPG kebanyakan mengambil Pend. Bahasa Inggris, dan Sejarah
   5. Tidak punya konsorsium di Ganesha
   6. Langkah awal yang dilakukan UPG adalah untuk Pengembangan Kurikulum
6. Universitas Darussalam Gontor
   1. Mengenai coordinator, siapa yang menentukan untuk menjadi koordinator
   2. Bagaimana seharusnya untuk mendapatkan kesempatan proposal Erasmus plus
   3. Apakah harus memiliki PIC dulu atau mengisi formulir dulu?
   4. Apa yang dimaksu dengan memiliki kerjasama transnasional?
7. Universitas Riau
   1. Sudah ada MoU dengan Groningen di Belanda dan Universitas di Swedia
   2. Perusahaan minyak dari Doha tertarik untuk bergabung dalam pengembangan di Universitas Riau
   3. Groningen adalah universitas yang berpengalaman dalam proposal Erasmus plus
8. Universitas Pembangunan Veteran, Yogyakarta
   1. Menentukan fakultas dulu atau mengikuti pilihan dari Eropa
   2. Sudah ada Taskforce Erasmus plus
   3. Peluang universitas yang sudah menjadi konsorsium lebih besar untuk mendapatkan *grants*
9. **Rangkuman FGD**
   1. Menganjukan dan menentukan PIC terlebih dahulu
   2. Download format agreement
   3. List Prodi yang sudah siap untuk diajukan
   4. Tanda tangan Rektor untuk approval
   5. Browsing di Internet untuk mengetahui penerima – penerima grants yang terdahulu lalu hubungi mereka via email untuk mengetahui potensi kerjasama dan informasi lebih lanjut
   6. Mencari mitra – mitra potensial di Eropa yang bisa dijadikan kerjasama